

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul: Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli 1-5
Melalui Permainan Kereta Angka Pada Anak Tunagrahita Sedang
(Single Subject Research kelas IV/CI Di SLB Negeri Lima Kaum)**

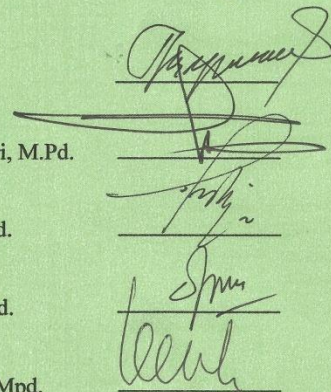
Nama : Reni Andriyani
BP/NIM : 2008/03964
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Kasiyati. M.Pd.
2. Sekretaris : Prof .Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Yarmis Hasan. M.Pd.
5. Anggota : Drs. Tarmansyah,Sp.Th.Mpd.



ABSTRAK

Reni andriyani. 2012 : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli 1-5 Melalui Permainan Kereta Angka Pada Anak Tunagrahita Sedang(Single Subjek Research Kelas IV/CI Di SLB Negeri Lima Kaum Batusangkar)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Negeri Lima kaum Batusangkar, seorang anak tunagrahita sedang yang belum mengenal bilangan. Dari hasil pengamatan anak tersebut sudah bisa membilang angka satu sampai angka lima, tetapi ditanya mana angka Satu sampai angka lima anak tidak bisa menjawabnya. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan khususnya bilangan asli 1sampai 5 dengan menggunakan permainan kereta angka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B. pada kondisi *baseline* sebelum diberikan perlakuan data dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data kemampuan mengenal bilangan asli 1-5 dengan menghitung jumlah bilangan yang disebutkan anak dengan benar. Kemudian pada kondisi *intervensi* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan alat pengumpul data kemampuan mengenal bilangan yang dapat disebutkan anak dengan benar.

Analisis data menunjukkan panjang kondisi *baseline* adalah 10 kali pengamatan, selama 10 hari, sedangkan kondisi *intervensi* adalah 11 kali pengamatan, selama 11 hari. Pada kondisi *baseline* pada hari pertama sampai hari keenam anak hanya mendapatkan persentase 0%, dan pada hari ketujuh sampai hari ke sepuluh anak mendapatkan persentase 20 % . sedangkan pada kondisi *intervensi* pada hari kesebelas sampai hari ketigabelas anak mendapatkan persentase 40%, hari keempat belas sampai hari keenambelas anak mendapatkan persentase 60%, hari ketujuhbelas dan hari kedelapanbelas anak mendapatkan persentase 80% dan pada hari kesembilanbelas sampai hari keduapuluhstu jumlah persentase yang didapat anak 100%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima, artinya melalui permainan kereta angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli 1-5 pada anak tunagrahita sedang. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi guru dan peneliti selanjutnya yaitu menggunakan permainan kereta angka apabila ditemui masalah yang sama pada anak ABK lainnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Pemilik, pencipta, pemelihara seluruh makhluk. Salam sejahtera semoga Allah SWT selalu melimpahkan kepada hamba yang mulia Nabi Muhammad SAW, juga kepada ahlul bait, sahabat dan seluruh ummat Islam hingga akhir zaman. Semoga Allah melimpahkan keberkahan dan ampunan-Nya kepada seluruh pemikir, pelopor dan guru-guru kami yang mendasari terwujudnya ide untuk pembuatan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli 1-5 melalui permainan kereta angka pada anak tunagrahita sedang di SLBN lima kaum” terbagi kedalam tiga Bab. Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang: latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II merupakan kajian teori yang membahas tentang: hakikat bilangan, permainan, kereta angka, anak tunagrahita sedang, penelitian relevan. Kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III merupakan metode penelitian yang membahas tentang : jenis penelitian, variable penelitian, definisi operasional variable, subjek penelitian, setting penelitian, metode dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, Bab V merupakan penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran. Di akhir skripsi ini juga terdapat daftar pustaka, lampiran dan dokumentasi sebagai sumber dan referensi pada pembuatan skripsi ini.

Penulis telah berusaha menyusun skripsi ini sebaik-baiknya dengan segenap kemampuan, namun karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis, mungkin masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Demikianlah skripsi ini penulis buat, semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin...

Padang, Agustus 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana S1 jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi dan doa yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tuaku, yang jauh disana semoga beliau berdua selalu dalam lindungan Allah SWT. yaitu Bapak Ajisman dan Ibuk Arnilis, tiada kata yang dapat ku ucapkan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semua ini untuk ayah dan Amak ku. Bagiku ayah dan amak adalah lelaki terhebat dan wanita terbaik yang ada didunia ini, yang selalu memberi kasih sayang dan motifasi dalam mengejar mimpi-mimpi ku menjadi orang yang sukses. Hanya inilah yang baru bisa Reni berikan kepada Ayah dan Amak. Semoga ini semua bisa memberikan kebanggaan, kebahagiaan dan kesenangan buat Ayah dan Amak. Aku sangat sayang sama kalian berdua, semua yang telah ayah dan amak berikan tidak akan bisa tergantikan dengan apapun begitulah

amam dan ayah kepadaku aku sangat mencintai kalian berdua sampai kapanpun.

2. Bapak Drs.Tarmansyah, Sp. Th. M.Pd selaku ketua jurusan dan Drs H Asep Ahmad Sopandi. Mpd, selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Kasiyati. M.Pd selaku pembimbing I penulis yang telah membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini. “Terima kasih ya bu, atas segala nasehat, motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini”.
4. Prof.Dr.Hj. Mega iswari, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu penulis sampai selesainya skripsi ini. Terima kasih atas segala waktu, bimbingan, arahan dan pikiran, ilmu dan pengalaman yang telah banyak ibuk berikan
5. Bapak ibuk dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan dan mengajarkan kepada kami nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat kami terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.
6. Bapak kepala sekolah SLBN Lima Kaum Bapak Iriyandi Spd terima kasih telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dan untuk wali kelas IV ibuk Ramsidah Spd terima kasih atas bantuan yang ibuk berikan, hingga kini selesai melaksanakan penelitian.

7. Untuk kakak ku Rika Slawati, terima kasih atas doanya, sehingga reni bisa seperti ini,” walaupun kita sering bertengkar tetapi tanda kasih sayang antar saudara semoga kakak selalu bahagia, dinegeri orang dan semoga si kecil” Alfi Ghibran selalu sehat, onang sangat sayang sama Alfi” untuk kak Romi dan kakak ipar ku uni Rina terima kasih atas doanya, dan bantuannya selama Reni berada dipadang, kalau tanpa kakak Reni akan canggung di Padang ini karena dari awal kuliah ni Rina selalu membantu Reni dan semoga kakak berdua cepat dapat sikecil, tapi bersabar aja kak mungkin belum rezeki kita. Untuk Uda Dedi, dan ponaan2 ku, Riyan selalu rajin belajar, Radit dan dedek. Semoga kalian semua sehat dan selalu dalam lindungan Allah AWT. Amin....
8. Untuk adikku si gendut Riri mardiyani jangan selalu menyusahkan Amak sama ayah, dan jangan selalu membantah amak dan ayah, jadilah anak yang berbakti pada orang tua, dan menjadi kebanggaan orang tua.
9. Untuk mamak ku datuak Muncak”Fauzi, terima kasih atas doa, doanya selama ini, dan untuk amai ku, mak ji Lis dan apak, terimakasih atas motifasi dan doanya selama ini.
10. Terima kasih untuk teman-teman dan adik-adikku di melati.. bebeb-bebeb ku dita(cudiet) yang selalu memotifasi aku untuk maju, dan selalu menyemangati reni dalam perkuliahan ini, buat bebeb mely yang akhir-akhir ini sering pulang kampung terimakasih juga, atas kebersamaannya selama ini selama empat tahun kita bersama suka duka kita lalui bersama dirumah ini, bercerita penuh canda tawa.momen-momen itu tak akan pernah Reni lupakan karena

kalian berdua akan selalu didalam hati, yang akan selalu reni kenang, ingat dulu kemanapun kita selalu bertiga alias “ Melati Angle” semoga kalian tidak akan melupakan reni, buat sahabat ku yang selalu menemaniku dalam ketakutan dikamar ,”cica” terima kasih banyak atas doa dan kebersamaannya selama ini, karena Reni bersyukur mendapat teman yang bisa mendengar curhat reni, kalau mau tidur. Walaupun ica tidak terlalu lama dimelati tetapi reni sangat senang ada teman yang selalu menemani reni. Buat adik-adikku di melati Suci, Susan selalu rajin belajar semoga kalian nantinya bisa menyusul kakak, dan terima kasih juga atas kebersamaannya selama ini.begitu juga untuk Yulia dan Ana rajin-rajinlah kuliah.

11. Untuk-teman-teman seperjuangan ku 08 yang telah banyak membantu selama ini(dita, meli, cica, teza, cika, ledi, isil, aye, fitri, mona, ii,amel, yuyun, novi, dan masih banyak lagi yang mungkin tidak tersebut) semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

Padang. Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat bilangan.....	8
B. Permainan	15

C. Kereta angka.....	20
D. Hakekat anak tunagrahita.....	22
E. Penelitian yang relevan.....	27
F. Kerangka konseptual.....	28
G. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian.....	32
C. Devinisi Operasional Variabel.....	33
D. Subjek penelitian.....	34
E. Setting Penelitian.....	35
F. Teknik dan alat pengumpul data	35
G. Instrument Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis Data	56
C. Pembuktian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan Penelitian.....	78
E. Keterbatasan Penelitian.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 82

B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA..... 84

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Instrumen penelitian.....	35
Tabel 3.2 Level Perubahan Data.....	41
Tabel 3.3 Format Analisis Visual Grafik Dalam. Kondisi.....	41
Tabel 3.4 Variabel Yang Berubah.....	42
Tabel 3.5 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Antar Kondisi.....	44
Tabel 4.1 Kemampuan Awal Subjek (<i>Baseline.</i>).....	48
Tabel 4.2 Perkembangan Kemampuan anak pada Kondisi <i>Intervensi</i>	52
Tabel 4.3 Panjang Kondisi.....	56
Tabel 4.4 Estimasi Kecendrungan Arah.....	59
Tabel 4.5 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A).....	63
Tabel 4.6 Persentase Data Dalam Kondisi <i>Intervensi</i> .(B).....	66
Tabel 4.7 kecenderungan stabilitas.. ..	66
Tabel 4.8 Kecendrungan Jejak Data.....	68
Tabel 4.9 Level Stabilitas Dan Rentang.....	68

Tabel 4.10 Level Perubahan data.....	70
Tabel 4.11 Rangkuman Analisis Visual dalam kondisi.....	71
Tabel 4.12 Jumlah Variabel Yang Berubah	72
Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Arah	73
Tabel 4.14 Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	74
Tabel 4.15 Level perubahan.....	74
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	
Kemampuan mengenal bilangan asli.....	76

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Panjang Kondisi Baseline (A).....	49
Grafik 4.2 Panjang Kondisi Intervensi (B).....	53
Grafik 4.3 Panjang Kondisi Baseline dan Intervensi.....	54
Grafik 4.4 Estimasi Kecenderungan Arah.....	58
Grafik 4.5 Stabilitas Kecenderungan.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Asessmen matematika.....	86
Lampiran 2 Kisi – kisi Penelitian.....	89
Lampiran 3 instrument penelitian	90
Lampiran 4 Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)...	91
Lampiran 5 Hasil Pengumpulan data <i>Baseline</i>	95
Lampiran 6 Hasil Pengumpulan data <i>Intervensi</i>	105
Lampiran 7 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi <i>Baseline</i>	116
Lampiran 8 Jadwal pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi <i>Intervensi</i>	118
Lampiran 9 Dokumentasi.....	120
Lampiran Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Interaksi belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bersifat interaktif dari berbagai komponen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran. Untuk sampai kearah itu terlebih dahulu perlu dipahami tentang arti dari istilah belajar yang mana secara umum dapat diartikan sebagai perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Proses perubahan perilaku ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi ada yang sengaja direncanakan dan ada yang dengan sendirinya terjadi karena proses kematangan. Proses yang sengaja direncanakan agar terjadi perubahan perilaku ini disebut dengan proses belajar. Proses ini merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan yang relative konstan dan berbekas, hal ini tidak terlepas juga bagi anak tunagrahita sedang.

Anak berkebutuhan khusus mengalami kelaianan / penyimpangan fisik,mental-intelektual, social atau emosional secara signifikan (bermakna) dalam proses pertumbuhan / perkembangan dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya. Salah satu yang masuk dalam klasifikasi anak berkebutuhan khusus adalah tunagrahita . Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kemampuan di

bawah rata-rata, mereka juga mengalami keterbelakangan dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, merekapun tidak mampu untuk berfikir abstrak, logis dan sukar dalam memusatkan perhatian dan mengungkapkan kembali suatu ingatan yang sudah didapatkan oleh anak tunagrahita tersebut.

Salah satu kendala keterampilan akademik yang sering menjadi kendala bagi tunagrahita sedang adalah keterampilan mengenal bilangan. Dimana disekolah pembelajaran matematika pada umumnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, agar dapat belajar matematika dengan baik, diantaranya :mengetahui bilangan, berhitung, menjumlah, membagi, atau mengoperasikan pembelajaran matematika yang lainnya.

Berdasarkan fakta saat penulis melaksanakan studi pendahuluan di SLB Negeri Lima Kaum Batusangkar, Peneliti dapati seorang siswa Tunagrahita sedang kelas IV/C1, dimana guru mengalami masalah dalam pembelajaran matematika, saat peneliti menanyakan kepada guru, guru mengatakan anak tidak mengetahui bilangan 1-5, peneliti mencoba menanyakan “ini angka berapa?”, anak tidak bisa menjawab pertanyaan peneliti mana yang bilangan asli 1, mana yang bilangan2, mana yang bilangan asli 3, mana yang bilangan asli 4 dan mana yang bilangan asli 5. Peneliti juga memberikan pertanyaan “coba tunjukkan bilangan 1 sampai 5 anak banyak meninggalkan bilangan yang lain atau melangkauinya. Setelah menanyakan pada guru peneliti melakukan asesmen pengenalan angka 1 sampai 5 anak tidak bisa menjawabnya secara benar dan

berurut, dimana peneliti menyuruh anak untuk membilang 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 anak bisa menyebutkannya tapi setelah di suruh menunjukkan dan menyebutkan angka-angka tersebut anak tidak bisa dimenunjukkan dan menyebutkan secara benar dan anak meninggalkan beberapa angka, seperti anak terlalu terburu-buru dalam mengerjakannya sehingga apa yang di buatnya banyak yang salah, berdasarkan hasil asesmen diatas masalah yang terjadi pada anak adalah anak tidak memahami konsep. Sehingga anak tidak bisa menyebutkan dan menunjukkan bilangan- bilangan asli tersebut. Dalam KKM anak kelas IV seharusnya sudah mempelajari penjumlahan, dan operasi hitung lainnya, tetapi fakta yang terjadi dilapangan anak tidak mengenal bilangan asli satu sampai lima.

Dengan melihat kesulitan mengenal bilangan asli pada anak tersebut. peneliti ingin membantu anak untuk dapat mengenal bilangan asli Satu sampai Lima agar anak dapat mengenal bilangan asli dengan baik dan menuliskan bilangan dengan benar, melalui permainan kereta angka. Yang mana permainan kereta angka adalah sebuah permainan kereta kayu yang gerbongnya terdapat angka-angka satu sampai lima dimana kereta angka ini menggunakan cat dan bahan dasar air serta finishing yang halus sehingga aman untuk anak.

Dari hasil observasi yang dilakukan sebelum peneliti melakukan asesmen yaitu tanggal 3 Mei 2012 , permasalahan yang peneliti temui dilapangan

diketahui bahwa permainan ini belum pernah digunakan oleh guru disekolah. Permainan ini sangat menarik, tidak menggunakan biaya yang mahal dalam membuatnya dan efisien digunakan untuk mengenalkan bilangan asli 1 sampai 5. Adapun alasan peneliti menggunakan Permainan Kereta Angka adalah sebagai alternative lain dalam mengatasi kesulitan anak dalam mengenal bilangan asli, yang mana menulis disini dapat menunjang proses belajar mengajar, karena dengan permainan kereta angka ini bisa menanamkan konsep bilangan pada anak, sehingga anak nantinya bisa mengenal bilangan.

Dengan diperkenalkannya Bilangan Asli ini melalui Permainan Kereta Angka pada anak tungrahita sedang diharapkan anak bisa mengenal bilangan-bilangan asli 1 sampai 5. Bertitik tolak dari uraian diatas, maka peneliti ingin mengangkatnya kedalam sebuah judul penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan Mengenal Bilangan Asli satu sampai lima Melalui Permainan Kereta Angka Pada Anak Tunagrahita Sedang”.

B. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu proses penjaringan masalah yang dilakukan dilapangan. Berdasarkan latar belakang, masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian dapat mengidentifikasinya sebagai berikut:

1. Anak tidak bisa menyebutkan bilangan asli 1sampai 5
2. Anak tidak bisa menunjukkan bilangan asli 1 sampai 5
3. Anak tidak mengenal bilangan asli 1 sampai 5

4. Anak tidak memahami konsep bilangan asli 1 sampai 5
5. Guru belum menggunakan permainan kereta angka dalam pembelajaran

C. Batasan masalah

Batasan masalah merupakan fokus masalah yang akan di teliti nantinya dilapangan. Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah pada yaitu upaya meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli Satu sampai Lima, melalui permainan kereta angka bagi anak tunagrahita sedang kelas IV/C1 di SLB Negeri Lima Kaum Batusangkar.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah permainan kereta angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli satu sampai lima pada anak tunagrahita sedang kelas dasar IV/CI di SLB Negeri Lima Kaum Batusangkar?”

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian, baik itu secara umum yaitu agar anak tunagrahita sedang dapat mengenal bilangan asli satu sampai lima. Sedangkan tujuan khusus adalah untuk membuktikan Apakah Permainan Kereta Angka Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli 1 sampai 5 pada anak tunagrahita sedang kelas dasar IV/CI di SLB Negeri Lima Kaum Batusangkar.

F. Manfaat penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, hasilnya diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, secara umum dapat bermanfaat bagi :

1. Anak

Agar anak memiliki kemampuan dalam mengenal bilangan asli 1 sampai 5 dalam pembelajaran matematika, sehingga anak bisa menyebutkan dan menunjukkan bilangan asli 1 sampai 5

2. Peneliti

menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana cara mengatasi masalah yang dialami oleh anak terutama masalah tentang mengenal bilangan asli 1 sampai 5.

3. Guru

Sebagai salah satu bahan acuan dan referensi bagi guru-guru dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai 5 pada anak tunagrahita.

4. Sekolah

Sebagai bahan acuan dan referensi bagi sekolah untuk menyediakan dan menerapkan system pengajaran kepada guru-guru dalam pengenalan bilangan asli 1 sampai 5 bagi anak tunagrahita, sehingga dapat mengatasi kesulitan yang dialami oleh anak.

5. Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk permasalahan yang berkaitan erat dengan upaya mengenalkan bilangan asli untuk anak tunagrahita dengan permainan kereta angka di lokasi penelitian yang berbeda.